



Kemampuan *passing*, *dribbling* dan *shooting* bermain bola basket mahasiswa olahraga

passing, dribbling, and shooting skills playing basketball sports students

Elfian Siregar¹, Tery Wanena², Rif'iy Qomarrullah³, Yos Wandik⁴, Junalia Muhammad⁵,
Friska Sari Gracia Sinaga⁶, Miftah Fariz Prima Putra⁷
^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Cenderawasih, Jayapura, Indonesia
Email: Elfiansiregar17@gmail.com¹, tewanena@gmail.com²,
qomarrifqi77@gmail.com³, yoswandik21@gmail.com⁴
junaliamuhammad@gmail.com⁵, sarifriska.sinaga28@gmail.com⁶,
mifpputra@gmail.com⁷

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahui tingkat kemampuan teknik dasar bermain bola basket mahasiswa olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *passing*, *dribbling*, dan *shooting* mahasiswa olahraga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan melibatkan 50 mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih. Data penelitian diambil dengan melakukan tes *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Analisis deskriptif digunakan dalam studi ini. Hasil penelitian menemukan (1) kemampuan hasil tes *passing* menunjukkan nilai rata-rata kategori sedang, yaitu sebanyak 24 orang (48%), (2) kemampuan hasil tes *dribbling* menunjukkan hasil rata-rata kategori sedang, yaitu sebanyak 35 orang (70%), dan (3) kemampuan hasil tes *shooting* menunjukkan hasil rata-rata kategori sedang, yaitu sebanyak 18 orang (36%). Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar bermain bola basket mahasiswa olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, masuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: bola basket; *passing*; *dribbling*; *shooting*; mahasiswa olahraga

This research was motivated by the unknown level of essential technical skills of playing basketball for sports students at the Faculty of Sports Science, Cenderawasih University. Therefore, this study aims to determine sports students' passing, dribbling, and shooting abilities. The method used in this study was a survey involving 50 students of the Faculty of Sports Science, Cenderawasih University. The research data was collected by passing, dribbling, and shooting tests. Descriptive analysis was used in this study. The results of the study found (1) the ability to pass test results showed an average value of moderate category, as many as 24 people (48%), (2) the ability to dribble test results showed an average result of moderate category, as many as 35 people (70%), and (3) the ability of shooting test results showed an average result of moderate category, as many as 18 people (36%). With these results, the essential technical skills of playing basketball for sports students at the Faculty of Sports Science, Cenderawasih University, are in the moderate category.

Keywords: basketball; *passing*; *dribbling*; *shooting*; sport student

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 07 Juli 2023
Disetujui : 17 Juli 2023
Tersedia secara Online Juli 2023
Doi: <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16800>

Alamat Korespondensi:

Elfian Siregar
Prodi Ilmu Keolahragaan, Universitas
Cenderawasih, Jayapura, Papua,
Indonesia.
Email: Elfiansiregar17@gmail.com



PENDAHULUAN

Permainan bola basket merupakan cabang olahraga yang makin banyak digemari oleh para masyarakat terutama oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Melalui kegiatan olahraga bola basket ini para remaja banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial. Permainan bola basket saat ini mengalami perkembangan yang pesat terbukti dengan munculnya klub-klub tangguh di tanah air dan atlet-atlet bola basket pelajar baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.

Oleh karenanya perlu ditunjang lagi dengan sering diadakannya turnamen-turnamen antar klub, event-event pelajar dari tingkat daerah hingga nasional. Selain itu dengan bervariasinya permainan bola basket dengan unsur hiburan seperti streetball, three on three, crushbone, menjadikan olahraga bola basket menjadi olahraga yang bergengsi dan trend mode di kalangan anak muda. Permainan bola basket di Indonesia sekarang ini mulai menunjukkan perkembangan yang sangat pesat (Sodikun, 2002). Permainan bola basket, untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik. Keterampilan Teknik dasar dalam permainan bola basket dapat dibagi menjadi enam, yaitu: (1) Teknik melempar dan menangkap, (2) Teknik menggiring bola, (3) Teknik menembak, (4) Teknik gerakan berporos, (5) Teknik tembakan Layup, dan (6) Merayah (Sodikun, 2002).

Wisesel (2000) mengungkapkan bahwa kemampuan yang harus di kuasai seorang pemain adalah kemampuan memasukkan bola atau *shooting*. Hal ini sesuai dengan tujuan permainan bola basket yang mengharuskan bagi setiap mahasiswa untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke basket atau keranjang lawan dan mencegah pihak lawan melakukan hal yang serupa. Kemampuan mahasiswa dalam melakukan tembakan atau memperngaruhi hasil yang di capai dalam suatu pertandingan. Menembak adalah keahlian yang sangat penting di dalam olahraga bola basket, Teknik dasar seperti operan, *dribbling*, bertahan, dan rebounding akan mengantar memperoleh peluang besar membuat skor, tapi tetap saja harus melakukan tembakan. Sebetulnya menembak dapat menutupi kelemahan Teknik dasar lainnya.

Mahasiswa yang memiliki percaya diri tinggi memiliki sifat mandiri, bersemangat, yakin akan potensi dirinya, sanggup berkerja keras, optimis dan dinamis, mampu melakukan kegiatan secara efektif, mampu mengontrol emosi (bersikap tenang dan tidak mudah gugup), pemberani, penuh tanggung jawab, dan mampu bangkit kembali dari kegagalan. Percaya diri yang tinggi ditandai pula dengan adanya kemampuan untuk membuat keputusan penting dalam pertandingan, berkonsentrasi, melakukan aktivitas di bawah tekanan, menerapkan strategi secara tepat, menunjukkan kemampuan yang dibutuhkan untuk meraih sukses, berkomunikasi dengan baik termasuk dengan pengajar.

Sifat dan kemampuan yang diyakini menjadi modal utama untuk meraih prestasi maksimal. Masalah kurang atau hilangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri akan mengakibatkan mahasiswa tampil di bawah kemampuannya. Secara otomatis mahasiswa gerakan mahasiswa dalam melakukan *passing*, *dribbling* dan *shooting* tidak bagus. Karena itu sesungguhnya mahasiswa tidak perlu merasa ragu akan kemampuannya, sepanjang ia telah berlatih secara sungguh-sungguh dan memiliki pengalaman bertanding yang memadai.

Dari beberapa penjelasan terkait perlu di ketahui pada saat melakukan observasi langsung, peneliti melihat bahwa permasalahan yang terjadi dilapangan baik pada saat pembelajaran mata kuliah khususnya materi bolabasket adalah mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan belum menguasai sepenuhnya teknik-teknik dasar dalam permainan bolabasket terutama teknik menggiring bola yang baik dan benar. Begitu pun dengan koordinasi mata tangan yang belum terkoordinir dengan baik pada saat melakukan *passing*, *dribbling* dan *shooting*. Keadaan yang terjadi tidak membuat semangat para mahasiswa menurun, bahkan semangat untuk latihan yang lebih giat semakin meningkat. Penampilan mahasiswa pada saat pembelajaran/pertandingan kurang maksimal dikarenakan kondisi fisik dan aspek psikologis dari mahasiswa. Bagian yang mutlak harus dimiliki oleh setiap mahasiswa yang ditunjang oleh komponen fisik diantaranya adalah koordinasi serta kematangan mental dalam hal ini kepercayaan diri mahasiswa yang bertujuan untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal. Faktor mental dalam pembinaan olahraga memiliki pengaruh yang cukup besar, apalagi untuk usia bagi para mahasiswa yang masih tergolong labil. Di dalam permainan bolabasket kemampuan dan aktifitas tinggi sangat dibutuhkan terutama tentang bagaimana cara *passing*, *dribbling* dan *shooting* yang baik dan benar.

Berdasarkan yang peneliti ketahui, belum ada informasi bagaimana kemampuan *passing*, *Dribbling* dan *Shooting* mahasiswa olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih. Studi selama ini cenderung mengungkap variabel motivasi (Putra, 2020), jiwa kepemimpinan (Putra, et al., 2021), lokus kendali (Putra, 2017), Oleh karena itu, studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan *passing*, *dribbling*, dan *shooting* mahasiswa olahraga.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Survei (Putra & Guntoro, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi IKOR Angkatan 2022 yang berjumlah 104 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dan didapat 50 orang mahasiswa olahraga yang terlibat dalam studi. Instrumen yang

digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bermain bola basket (*shooting, passing dan dribbling*). Prosedur yang ditempuh dalam studi ini adalah mahasiswa diberikan informasi terkait dengan tujuan dan tahapan dalam penelitian dan apabila mahasiswa bersedia maka peneliti melakukan pengambilan data *shooting* terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti kemudian melakukan tes *passing* dan terakhir dilanjutkan dengan tes *dribbling*. Semua data yang diperoleh dalam penelitian ditabulasikan dalam excell dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif seperti nilai minimum, maksimum, median, modus, mean, dan standard deviasi, dan persentase (Putra, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil pengambilan data menembak bola ke ring selama 1 menit (*passing*) mahasiswa olahraga diperoleh nilai minimum 34, nilai maksimum 74, median 52, modus 56, mean 51 dan *standard deviasi* 9. Hasil diklasifikasikan sebanyak lima seperti yang tersaji dalam tabel 1, yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang (6%), kategori tinggi sebanyak 16 orang (32%), kategori sedang sebanyak 18 orang (36%), kategori rendah sebanyak 6 orang (12%) dan kategori sangat rendah sebanyak 7 orang (14%). Dari hasil tersebut tampak bahwa rata-rata kemampuan *shooting* mahasiswa olahraga berada pada kategori sedang.

Tabel 1. Hasil tes keterampilan *shooting*

Kategori	N	%
Sangat tinggi	3	6%
Tinggi	16	32%
Sedang	18	36%
Rendah	6	12%
Sangat Rendah	7	14%
Jumlah	50	100%

Hasil pengambilan data memantulkan bola ke tembok selama 15 detik (*passing*) pada mahasiswa olahraga diperoleh nilai minimum 27, nilai maksimum 57, median 40, modus 43, mean 40 dan *standard deviasi* 6. Hasil diklasifikasikan sebanyak lima sebagaimana tersaji dalam tabel 2, yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang (8%), kategori tinggi sebanyak 5 orang (10%), kategori sedang sebanyak 24 orang (48%), kategori rendah sebanyak 14 orang (28%) dan kategori sangat rendah sebanyak 3 orang (6%).

Tabel 2. Deskriptif statistik keterampilan *passing*

Kategori	N	%
Sangat tinggi	4	8%
Tinggi	5	10%
Sedang	24	48%
Rendah	14	28%
Sangat Rendah	3	6%
Jumlah	50	100%

Hasil pengambilan data menggiring bola selama 1 menit (*passing*) mahasiswa olahraga diperoleh nilai minimum 49, nilai maksimum 80, median 72 modus 72, mean 70 dan *standard deviasi* 8. Hasil diklasifikasikan sebanyak lima kategori seperti tersaji dalam tabel 3, yaitu sangat tinggi sebanyak 0 orang (0%), kategori tinggi sebanyak 4 orang (8%), kategori sedang sebanyak 35 orang (70%), kategori rendah sebanyak 4 orang (8%) dan kategori sangat rendah sebanyak 7 orang (14%).

Tabel 3. Deskriptif statistik keterampilan *dribbling*

Kategori	N	%
Sangat tinggi	0	0
Tinggi	4	8%
Sedang	35	70%
Rendah	4	8%
Sangat Rendah	7	14%
Jumlah	50	100%

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan (*passing*, *Dribbling*, dan *Shooting*) mahasiswa olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa keterampilan *passing*, *dribbling* dan *shooting* mahasiswa rata-rata berada pada kategori sedang. Peneliti yang mencoba mengabung keseluruhan tes yang dilakukan menemukan nilai minimum 126, nilai maksimum 193, median 164, modus 170, mean 162 dan *standard deviasi* 14. Hasil diklasifikasikan sebanyak lima yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 1 orang (2%), kategori tinggi sebanyak 15 orang (30%), kategori sedang sebanyak 20 orang (40%), kategori rendah sebanyak 9 orang (18%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 orang (10%).

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Malik & Rubiana, 2019). Dalam penelitiannya dilaporkan bahwa kemampuan teknik dasar bermain bola basket rata-rata dalam kategori cukup. Sungguh pun demikian, hasil studi ini berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Arina & Gigih (2019) yang menemukan bahwa rata-rata kemampuan bermain bola basket subjek yang diteliti adalah sangat baik. Hal ini terjadi karena ada perbedaan

subjek, yaitu dalam studi Arina & Gigih (2019), mereka melibatkan atlet dalam tim bola basket sehingga sangat wajar jika rata-rata kemampuannya sangat baik.

Hasil penelitian ini sedikit berbeda dengan studi yang dilakukan Wicaksono dan Himawanto (2021) yang menemukan ketarmpilan bermain bola basket mahasiswa rata-rata kategori baik. Perbedaan ini terjadi karena subjek dalam studi Wicaksono dan Himawanto (2021) adalah mahasiswa yang masuk dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bola basket. Itu artinya, mereka cenderung berlatih dan bermain bola basket secara rutin. Hal ini lah yang membedakan dengan subjek penelitian kami, yaitu yang tidak dikhususkan pada subjek yang ada dalam UKM namun pada mahasiswa olahraga secara umum yang terdapat di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Sungguhpun studi ini sudah berupaya mengungkap kemampuan *passing*, *Dribbling*, dan *Shooting* bermain bola basket pada mahasiswa olahraga, namun kami menilai terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pertama, kami menilai studi ini hanya fokus pada aspek keterampilan bermain bola basket sedangkan aspek psikis cenderung tidak diungkap dalam studi ini. Misal, dimensi kecemasan (Putra, 2022; Putra et al., 2021; Putra & Guntoro, 2022; Mangolo et al., 2021), kebahagiaan atlet (Wandik et al., 2021), religiusitas (Guntoro & Putra, 2022), jiwa kepemimpinan (Putra et al., 2021), lokus kendali (Putra et al., 2021) dan aspek psikis lainnya. Kedua, analisis dalam studi ini terbatas pada deskriptif. Analisis seperti uji t dan korelasi serta analisis lanjutan lainnya tidak dilakukan. Berdasarkan keterbatasan tersebut maka kami memberikan saran untuk studi di masa depan hendaknya menambahkan aspek psikis dalam kajiannya serta melibatkan lebih banyak mahasiswa dengan beragam tingkatan. Selain itu, rancangan *mixed method* (Putra, 2017a; Putra, 2017c) dapat menjadi alternatif pilihan. Dengan rancangan kombinasi maka analisis akan lebih komprehensif dan mendalam. Dengan kajian yang lebih komprehensif maka semoga prestasi olahraga indonesia (terutama di Papua) dapat meningkat dan lebih baik (kajian prestasi olahraga indonesia di sea games, asian games, dan olimpiade dapat dilihat di (Putra, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan di atas maka dapat disimpulkan (1) kemampuan hasil tes *passing* menunjukkan nilai rata-rata kategori sedang, yaitu sebanyak 24 orang (48%), (2) kemampuan hasil tes *dribbling* menunjukkan hasil rata-rata kategori sedang, yaitu sebanyak 35 orang (70%), dan (3) kemampuan hasil tes *shooting* menunjukkan hasil rata-rata kategori sedang, yaitu sebanyak 18 orang (36%). Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar bermain bola basket mahasiswa olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, masuk dalam kategori sedang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih pada mahasiswa yang berpartisipasi dalam studi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih pada tim editor jurnal Multilateral yang sudah membantu memperbaiki tampilan artikel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arina, F., & Gigih, S. (2019). *Analisis Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Bolabasket Ku-16 Reborn Team Di Sidoarjo*. 6(00), 000–000. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Guntoro, T. S., & Putra, M. F. P. (2022). Athletes' religiosity: How it plays a role in athletes' anxiety and life satisfaction. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 78(1), a7802. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i1.7802>
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif Pada Mahasiswa. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 79–84. <https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1238>
- Mangolo, E. M., Guntoro, T. S., Kurdi, & Putra, M. F. P. (2021). The differences in Papuan elite athletes in the anxiety perspective. *Journal Sport Area*, 6(3), 296–303. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(3\).6569](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(3).6569)
- Putra, M. F. P. (2017b). Mixed Methods: Pengantar dalam penelitian olahraga. *Jurnal Sportif: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 3(1), 11–28. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i1.682
- Putra, M. F. P. (2020). Bagaimana Motivasi Olahraga Mahasiswa di Papua? *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 51–60. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v5i1.24415>
- Putra, M. F. P. (2021). *Analisis statistika: Aplikasi dalam penelitian olahraga*. CV Wineka Media.
- Putra, M. F. P. (2022). Kecemasan Atlet Papua: Gambaran dan Perbedaan pada Tiga Cabang Olahraga Papua. *Jurnal Olahraga Papua*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.31957/jop.v1i1.1236>
- Putra, M. F. P. (2017c). Mengkombinasikan metode: suatu alternatif penelitian dalam ilmu keolahragaan. *Seminar Nasional Olahraga LPTK VIII Mewujudkan Insan Olahraga Yang Inovatif & Berkarakter Dalam Pencapaian Prestasi Olahraga Di Asia*, 554–562.
- Putra, M. F. P., & Guntoro, T. S. (2022). Competitive State Anxiety Inventory –

2R (CSAI-2R): Adapting and Validating Its Indonesian Version. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(3), 396–403. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100305>

Putra, M. F. P, Degeng, I. N. S., & Dwiyoogo, W. D. (2021). Orientasi lokus kendali mahasiswa olahraga. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(3), 225–236. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v20i3.11490>

Putra, M. F. P, & Guntoro, T. S. (2016). *Metodologi penelitian dalam pendidikan dan olahraga*. CV Pustaka Ilalang.

Putra, M. F. P, Guntoro, T. S., Wandik, Y., Ita, S., Sinaga, E., Hidayat, R. R., Sinaga, E., Muhammad, J., Sinaga, F. S. G., Kmurawak, R. M. B., & Rahayu, A. S. (2021). Psychometric properties at Indonesian version of the Sport Anxiety Scale-2: Testing on elite athletes of Papua, Indonesian. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(6), 1477–1485. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090645>

Putra, M.F.P. (2017a). Gaya Belajar, Motivasi Berprestasi, Locus of Control Dan Academic Self-Concept Mahasiswa Fik Uncen. *Journal of Sport Science and Education*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.26740/jossae.v1n1.p1-7>

Putra, M.F.P, Nasruddin, Hasan, B., & Syam, M. . (2021). Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Mahasiswa Olahraga. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 6(2), 87–94. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v6i2.50449>

Putra, Miftah F. P. (2021). Bagaimana prestasi Indonesia pada SEA Games, Asian Games, serta Olimpiade? Refleksi peringatan Hari Olahraga Nasional ke-38. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 1(1), 108–129. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i1.8>

Sodikun, Imam. (2002). *Olahraga pilihan bola basket*. Jakarta: Depdikbud

Wandik, Y., Guntoro, T. S., & Putra, M. F. . (2021). Training Center in the Midst of the COVID-19 Pandemic : What is the Indonesian Papuan Elite Athletes ' Happiness Like? *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(10), 103–109.

Wicaksono, H. A., & Himawanto, W. (2021). Survei Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Basket Pada UKM Basket Nusantara Tim Putra Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2021. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran*, 1(1), 348–356.

Wissel, Hall. (2006). *Bola Basket: Langkah Untuk Sukses*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.